

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 31 Maret 2019 dan
periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim financial statements as of March 31, 2019 and
for three-month period then ended*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
031 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain improper material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 25 April 2019/April 25, 2019
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		<i>Table of Contents</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 119	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	62.130.068	102.244.527	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,2e,5	347.886.427	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi		1.312.034	3.265.363	Related party
Pihak ketiga		88.682.499	69.743.783	Third parties
Total giro pada bank lain		89.994.533	73.009.146	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.760)	(4.894)	Allowance for impairment losses
	2a,2c,2d 2e,2j,2y,6	89.989.773	73.004.252	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c, 2f,7	261.944.000	385.113.861	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya		14.674.242	22.157.315	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		695.326.435	219.051.811	Unrestricted use
Total efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2h,8	710.000.677	241.209.126	Total securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi		190.420.615	191.675.708	Related parties
Pihak ketiga		4.719.312.079	4.784.915.696	Third parties
Total kredit yang diberikan		4.909.732.694	4.976.591.404	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.906.834)	(15.495.592)	Allowance for impairment losses
	2c,2d,2i, 2j,2y,9	4.894.825.860	4.961.095.812	
Bunga yang akan diterima	2c,2d,10	21.318.153	20.834.583	Interest receivables
Beban dibayar di muka	2k,11	12.984.907	9.239.214	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17	2.051.158	-	Prepaid tax
Aset tetap				Fixed assets
Nilai tercatat		522.163.811	520.732.839	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(83.275.106)	(81.395.696)	Accumulated depreciation
	2l,2ab,12	438.888.705	439.337.143	
Aset pajak tangguhan	2t,17c	16.675.083	16.143.488	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,2m,2n, 2ab,13	71.297.148	132.362.649	Other assets
TOTAL ASET		6.929.991.959	6.694.023.677	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret / March 31, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2o,14	4.179.774	4.544.783	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi		336.103.648	339.617.095	Related parties
Pihak ketiga		4.831.868.046	4.593.841.134	Third parties
Total simpanan dari nasabah	2c,2d,2p, 2y,15,29	5.167.971.694	4.933.458.229	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi		91.685	32.314	Related parties
Pihak ketiga		440.825.826	462.971.895	Third parties
Total simpanan dari bank lain	2c,2q,16	440.917.511	463.004.209	Total deposits from other banks
Utang pajak	2d,2t,17a	13.495.455	10.573.582	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2c,2d, 2u,2x,18	87.636.918	81.702.279	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		5.714.201.352	5.493.283.082	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 (lembar penuh) saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	19	444.346.154	444.346.154	Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 (full amount) shares as of March 31, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor, neto	2z,20	296.930.018	296.930.018	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19c	20.000.000	20.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		308.913.235	293.110.368	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih lebih revaluasi aset tetap	2l	175.346.664	175.769.326	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	2x	(29.745.464)	(29.415.271)	Actuarial loss on employee benefits liability, net
TOTAL EKUITAS		1.215.790.607	1.200.740.595	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.929.991.959	6.694.023.677	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,		
		2019	2018	
PENDAPATAN BUNGA	2r,23	144.862.756	125.371.637	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	2r,24	(84.980.688)	(68.663.190)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO		59.882.068	56.708.447	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi		3.735.411	4.681.828	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	2s	341.962	661.114	Fees and commissions from other than loans
Pemulihan kerugian penurunan nilai		588.873	1.372.630	Recovery of impairment losses
Lain-lain		2.127.066	1.466.135	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		6.793.312	8.181.707	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	25	(27.912.678)	(26.610.818)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	26	(18.145.808)	(17.761.265)	General and administrative
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(46.058.486)	(44.372.083)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		20.616.894	20.518.071	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO	27	134.639	2.478	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		20.751.533	20.520.549	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	2t,17b	(5.371.328)	(5.239.184)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN		15.380.205	15.281.365	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month Period ended March 31,		
		2019	2018	
LABA PERIODE BERJALAN		15.380.205	15.281.365	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	35	(440.258)	219.703	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		110.065	(54.926)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(330.193)	164.777	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		15.050.012	15.446.142	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2v,28	3,46	3,44	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 Three-Month Period Ended March 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial loss on employee benefits liability		
Saldo 31 Desember 2017	444.346.154	296.930.018	16.000.000	259.953.545	177.459.975	(32.532.304)	1.162.157.388	Balance as of December 31, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	15.281.365	-	-	15.281.365	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	422.662	(422.662)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	-	-	164.777	164.777	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Maret 2018	444.346.154	296.930.018	16.000.000	275.657.572	177.037.313	(32.367.527)	1.177.603.530	Balance as of March 31, 2018
Saldo 31 Desember 2018	444.346.154	296.930.018	20.000.000	293.110.368	175.769.326	(29.415.271)	1.200.740.595	Balance as of December 31, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	15.380.205	-	-	15.380.205	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	422.662	(422.662)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	-	-	(330.193)	(330.193)	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Maret 2019	444.346.154	296.930.018	20.000.000	308.913.235	175.346.664	(29.745.464)	1.215.790.607	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Three-Month Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month period ended March 31,		
	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		144.377.667	125.322.464	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		6.555.672	6.286.880	Receipts of other operating income
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (beban) non-operasional, neto		(14.267)	2.703	Receipts (payment) of non-operating income (expense), net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(82.475.177)	(67.727.806)	Payments of interest, fees and commissions
Penerimaan efek-efek		-	19.747.978	Proceeds of marketable securities
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8	(468.791.551)	(77.512.922)	Purchase of securities purchased under agreements to resell
Pembayaran gaji dan tunjangan		(26.006.707)	(24.726.636)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi		(15.727.476)	(15.056.413)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak		(6.921.189)	(5.888.249)	Payments of tax
Pengeluaran kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		(449.003.028)	(39.552.001)	Cash paid before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan		66.858.885	(109.673.443)	Loans
Aset lain-lain		57.086.743	(13.685.510)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(362.762)	814.087	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		234.513.465	93.352.493	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(22.086.698)	20.826.487	Deposits from other banks
Utang pajak		1.999.046	(202.585)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		1.075.470	2.247.265	Other liabilities
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi		(109.918.879)	(45.873.207)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	12	(1,731.222)	(338.562)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	150.000	650	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(1.581.222)	(337.912)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
Three-Month Period Ended
March 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month period ended March 31,		
	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai		-	-	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	-	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		(111.500.101)	(46.211.119)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		873.806.556	546.570.592	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas		(351.427)	523.011	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode		761.955.028	500.882.484	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	62.130.068	53.952.644	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	347.886.427	322.626.825	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	89.994.533	47.810.450	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	261.944.000	76.492.565	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total kas dan setara kas		761.955.028	500.882.484	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H. No. 101 tanggal 31 Agustus 2018 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0240176 tanggal 6 September 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117941.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 September 2018

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 101 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H. dated August 31, 2018 regarding the change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was received and acknowledged by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240176 dated September 6, 2018 and was registered in the Company's Registry No. AHU-0117941.AH.01.11 Year 2018 dated September 6, 2018.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Maret 2019, Bank memiliki 10 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 7 kas mobil, 64 Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), 6 Mesin Setor Tunai ("CDM"), dan 2 Mesin Setor Tarik Tunai ("CRM"), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki 10 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 7 kas mobil, 64 Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dan 6 Mesin Setor Tunai ("CDM") yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of March 31, 2019, the Bank has 10 domestic branches, 28 sub-branches, 7 cash offices, 2 SME functional offices, 7 mobile cash, 64 Automatic Teller Machines ("ATMs"), 6 Cash Deposit Machines ("CDMs") and 2 Cash Recycle Machines ("CRMs"), while as of December 31, 2018, the Bank has 10 domestic branches, 28 sub-branches, 7 cash offices, 2 SME functional offices, 7 mobile cash, 64 Automatic Teller Machines ("ATMs"), and 6 Cash Deposit Machines ("CDMs") located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan. Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No.S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., No. 101 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
 Komisaris

Muhammad Pujiono Santoso
 Diana Alim*)

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Kepatuhan (Independen)
 Direktur
 Direktur

Herman Halim
 Iis Herijati
 Yunita Wanda, Wong
 Endah Winarni

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's shares (continued)

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights. Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority (OJK) dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016. Of the pre-emptive rights, 592,461,538 shares have been issued. On February 22, 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No.S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of March 31, 2019 and December 31, 2018 in accordance with the Shareholders' Extraordinary General Meetings on August 31, 2018, as stated under the Notarial Deed of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., No. 101 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Compliance Director (Independent)
 Director
 Director

*) Effective after the issuance of approval from Financial Service Authority

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Soetanto Hadisuseno
Anggota	Robby Bumulo

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 030/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 031/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso
Anggota	Susilowati

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of Audit Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 was based on Board of Directors' resolution No. 035/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018, was based on Board of Directors' resolution No. 030/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 was based on Board of Directors' resolution No. 031/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Haryadi Tedjo berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/08/2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 697 dan 707 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Corporate Secretary is Haryadi Tedjo, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 027/SK/DIR/08/2018 dated August 7, 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Bank employed 697 and 707 permanent employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the periods ended March 31, 2019 and December 31, 2018 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Change in accounting policies and disclosure

On January 1, 2018, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.
- Amandemen PSAK 13: Properti Investasi, Pengalihan Properti Investasi. Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Change in accounting policies and
disclosure (continued)

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- Amendments to PSAK 13: Investment Property, Transfer of Investment Property. These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The adoption of these revised standards has no significant impact on the Bank's financial statements.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Bank tidak memiliki aset keuangan kategori untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan

**a. Aset keuangan dihentikan pengaku-
annya, jika dan hanya jika:**

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition

**a. Financial assets are derecognized
when, and only when:**

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memproses secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau,
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(v) Income and expense recognition
(continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value though profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value though profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or,
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(vi) Reclassification of financial assets
 (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit or loss.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 34).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 34).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Maret / March 31, 2019
1 Euro Eropa	15.992
1 Dolar Amerika Serikat	14.240
1 Yuan China	2.120
1 Dolar Hongkong	1.814
1 Bath Thailand	448

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and
balances (continued)

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember / December 31, 2018	
16.441		European Euro 1
14.380		United States Dollar 1
2.091		Chinese Yuan 1
1.836		Hongkong Dollar 1
444		Thai Bath 1

e. Current accounts with Bank Indonesia
and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and
other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
2. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
3. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in PSAK 55 applicable in the relevant period.
2. Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Loans are classified as loans and receivables.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua agunan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include: (continued)

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah memiliki sertifikasi dan terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Land and buildings are shown at revalued amounts, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by independent appraisal with certain qualification and registered in OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan dan prasarana	3,3%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10,0%
Perabot dan peralatan kantor	20,0% - 33,3%
Kendaraan bermotor	12,5%

Pada bulan Januari 2017, Bank mengubah masa manfaat bangunan dari 20 tahun menjadi 30 tahun.

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CDM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation
(continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Power generator</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

In January 2017, the Bank changed the useful lives of building from 20 years to 30 years.

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CDM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation
(continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in-Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk: (i) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; (ii) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bank telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2017).

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	30
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.	
Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.	

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Investment property

Investment property is property (land or a building or a part of a building or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for: (i) use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; (2) sale in the ordinary course of business.

The Bank has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 13 (Revised 2017).

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows.

	Tahun/Years
Buildings and improvements	30
Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.	
Land is presented at acquisition cost and not depreciated.	

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Foreclosed collaterals (continued)

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan call money.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings account, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Interest income and expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

u. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

x. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (ii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

w. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

x. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.*
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).*
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).*

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun iuran pasti sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Employee benefits and pension plan
(continued)**

Employee benefits liabilities

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

y. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statements of financial position.

aa. Segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

ab. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

ac. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Impairment of non-financial assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements" (Note 2c).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

ac. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan biaya transaksi

Dalam menghitung suku bunga efektif, pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

Untuk pendapatan dan/atau beban yang tidak terkait dengan jangka waktu kredit dan/atau tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian kredit diakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada tahun berjalan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Determination of transaction costs

In calculating the effective interest rate, management's judgment is required in determining the cost of transactions, including income and expenses other than interest (which are directly attributable to the provision of credit) to be taken into account in the estimated future cash flows.

For income and/or expenses that are not related to the credit period and/or cannot be directly attributable to the provision of credit are recognized immediately as income or expense in the current year.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Migration* untuk menghasilkan *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD"). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is *Migration* to generate *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD"). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa manfaat dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 12.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah Rp66.365.038 dan Rp64.061.164. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 17.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 17.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are Rp66,365,038 and Rp64,061,164, respectively. Further details are discussed in Note 35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Maret / March 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		61.791.156
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	23.800	338.912
		62.130.068

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp8.016.500 dan Rp11.545.400, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

4. CASH

	31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah Foreign currency - United States Dollar
		102.220.368	
	1.680	24.159	
		102.244.527	

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp8,016,500 and Rp11,545,400, as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret / March 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		326.668.827
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	1.490.000	21.217.600
		347.886.427

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah". Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Primer dan PLM dalam Rupiah dan mata uang asing sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah Foreign currency - United States Dollar
		301.647.422	
	820.000	11.791.600	
		313.439.022	

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

The GWM ratio as of March 31, 2019 and December 31, 2018 was calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding the "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units". Based on this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) in Rupiah and foreign currency as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah Primer	6,50%
Harian*)	3,50%
Rata-rata*)	3,00%
Rupiah Sekunder**)	-
Rupiah PLM***)	4,00%
Dolar Amerika Serikat	8,00%

*) Mulai berlaku per 16 Juli 2018

**) Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM sekunder

***) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan/atau Surat Berharga Negara. GWM Loan to Funding Ratio (LFR) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Realisasi GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah Primer	6,55%
Rupiah Sekunder	13,92%
Dolar Amerika Serikat	8,11%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 31).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

	31 Desember / December 31, 2018	
	6,50%	Primary Rupiah
	3,50%	Daily*)
	3,00%	Average*)
	-	Secondary Rupiah**)
	4,00%	PLM Rupiah***)
	8,00%	United States Dollar

*) Effective on July 16, 2018

**) Starting July 1, 2017, excess GWM is not considered as Secondary Minimum Statutory Reserve

***) As of July 16, 2018, based on PBI No. 20/4/PBI/2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

Primary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary GWM and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), and/or Government Securities. The Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR and RIM above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (92%) and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The realization of the Bank's GWM as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
	6,50%	Primary Rupiah
	5,40%	Secondary Rupiah
	8,52%	United States Dollar

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the Minimum Statutory Reserve.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 31).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>31 Maret / March 31, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>
Pihak berelasi		
Mata uang asing		
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 29)	1.312.034	3.265.363
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	26.837.225	18.948.300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.234	32.324
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.661	6.969
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.781	4.312
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	49.105
	<u>26.878.901</u>	<u>19.041.010</u>
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.713.832	7.863.694
Bank of China Limited	12.394.189	40.594.302
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.544.643	989.470
PT Bank Central Asia Tbk	6.967.849	1.068.342
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	178.325	182.071
Bank Indover	4.760	4.894
	<u>61.803.598</u>	<u>50.702.773</u>
Total pihak ketiga	88.682.499	69.743.783
	89.994.533	73.009.146
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.760)	(4.894)
	<u>89.989.773</u>	<u>73.004.252</u>

Related party
Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Note 29))

Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indover Bank

Total third parties

Less: Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>31 Maret / March 31, 2019</u>		<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		26.878.901		19.041.010
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	4.412.907	62.839.789	3.736.364	53.728.912
Euro Eropa	14.862	237.673	12.618	207.442
Yuan China	8.662	18.364	5.377	11.240
Dolar Hongkong	8.471	15.367	8.771	16.106
Bath Thailand	9.900	4.439	10.000	4.436
		<u>63.115.632</u>		<u>53.968.136</u>
		89.994.533		73.009.146
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.760)		(4.894)
		<u>89.989.773</u>		<u>73.004.252</u>

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
European Euro
Chinese Yuan
Hongkong Dollar
Thai Bath

Less: Allowance for impairment losses

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah	0,34%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,08%
Euro Eropa	0,00%
Yuan China	0,15%
Dolar Hongkong	0,00%
Bath Thailand	0,00%

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.760 dan Rp4.894 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Saldo awal	4.894
Selisih kurs	(134)
Saldo akhir	4.760

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 31).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 31.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Average interest rates per annum:

	31 Desember / December 31, 2018	
	0,35%	Rupiah
		Foreign currencies
	0,08%	United States Dollar
	0,00%	European Euro
	0,15%	Chinese Yuan
	0,00%	Hongkong Dollar
	0,00%	Thai Bath

Current accounts with other banks as of March 31, 2019 and December 31, 2018, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of March 31, 2019 and December 31, 2018 with carrying amount of Rp4,760 and Rp4,894, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
	4.833	Beginning balance
	61	Exchange rate differences
	4.894	Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 31).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 31.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah	
FASBI	111.000.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-
	<u>111.000.000</u>
Mata uang asing	
Call money	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.944.000
	<u>261.944.000</u>

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	111.000.000
Mata uang asing	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	150.944.000
	<u>261.944.000</u>

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2019 diklasifikasikan lancar.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Maret / March 31, 2019
FASBI	5,31%
Call money	2,50%

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK

a. By type and currency

	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah		Rupiah
FASBI	378.000.000	FASBI
	(76.139)	Less: Unamortized interest
	<u>377.923.861</u>	
Foreign currencies		Foreign currencies
Call money		Call money
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.190.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>385.113.861</u>	

b. By maturity

	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah		Rupiah
Less than or until 1 month	377.923.861	Less than or until 1 month
Foreign currencies		Foreign currencies
Less than or until 1 month	7.190.000	Less than or until 1 month
	<u>385.113.861</u>	

All placements with Bank Indonesia and other banks as of March 31, 2019 and December 31, 2018 were classified as current.

c. Average interest rates per annum

	31 Desember / December 31, 2018	
FASBI	4,25%	FASBI
Call money	2,28%	Call money

d. Allowance for impairment losses

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Bank's Management believed that all placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is provided.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 31.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 31.

8. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	45.000.000	04/03/19	01/04/19	48.067.757	-	48.067.757
Bank Indonesia	SUN	86.500.000	06/03/19	04/04/19	89.056.171	(46.004)	89.010.167
Bank Indonesia	SUN	45.000.000	11/03/19	08/04/19	51.140.643	(61.850)	51.078.793
Bank Indonesia	SUN	18.000.000	09/01/19	10/04/19	15.011.297	(24.362)	14.986.935
Bank Indonesia	SUN	38.500.000	13/03/19	10/04/19	40.535.200	(63.030)	40.472.170
Bank Indonesia	SUN	6.500.000	13/03/19	10/04/19	7.157.638	(11.130)	7.146.508
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	18/03/19	15/04/19	109.298.140	(264.370)	109.033.770
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	20/03/19	18/04/19	23.013.124	(67.580)	22.945.544
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	25/03/19	22/04/19	33.938.752	(123.137)	33.815.615
Bank Indonesia	SUN	15.000.000	27/03/19	24/04/19	15.600.242	(61.991)	15.538.251
Bank Indonesia	SUN	35.844.000	25/01/19	26/04/19	34.227.016	(154.299)	34.072.717
Bank Indonesia	SUN	22.500.000	01/03/19	31/05/19	25.839.254	(272.482)	25.566.772
Bank Indonesia	SUN	27.500.000	01/03/19	31/05/19	29.180.610	(307.718)	28.872.892
Bank Indonesia	SUN	35.000.000	29/03/19	28/06/19	36.813.930	(569.379)	36.244.551
Bank Indonesia	SUN	13.300.000	08/02/19	09/08/19	15.030.032	(355.790)	14.674.242
Bank Indonesia	SPN	50.000.000	01/03/19	31/05/19	45.407.114	(478.097)	44.929.017
Bank Indonesia	SPN	50.000.000	08/03/19	10/06/19	47.353.719	(581.386)	46.772.333
Bank Indonesia	SPN	50.000.000	08/03/19	10/06/19	47.354.935	(582.292)	46.772.643
		688.644.000			714.025.574	(4.024.897)	710.000.677

31 Desember 2018/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	12/12/2018	09/01/2019	19.471.826	(27.556)	19.444.270
Bank Indonesia	SUN	6.500.000	12/10/2018	11/01/2019	5.373.392	(9.328)	5.364.064
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	19/12/2018	16/01/2019	51.155.329	(135.739)	51.019.590
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	19/10/2018	18/01/2019	24.935.151	(73.590)	24.861.561
Bank Indonesia	SUN	12.000.000	21/12/2018	18/01/2019	11.655.141	(35.050)	11.620.091
Bank Indonesia	SUN	19.500.000	09/11/2018	08/02/2019	16.904.770	(111.519)	16.793.251
Bank Indonesia	SUN	52.500.000	09/11/2018	08/02/2019	45.512.843	(300.243)	45.212.600
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	07/12/2018	08/03/2019	17.623.962	(209.751)	17.414.211
Bank Indonesia	SUN	57.000.000	14/12/2018	15/03/2019	50.139.510	(660.022)	49.479.488
		267.500.000			242.771.924	(1.562.798)	241.209.126

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,14% dan 5,28% pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp14.674.242 dan Rp22.157.315, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret / March 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Total
Pihak berelasi		
Rupiah		
Modal kerja		100.821.262
Konsumsi		1.685.207
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	6.173.746	87.914.146
		190.420.615
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja		3.143.911.138
Investasi		1.297.187.578
Konsumsi		274.653.724
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	249.975	3.559.639
		4.719.312.079
		4.909.732.694
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.906.834)
Total kredit yang diberikan, neto		4.894.825.860

8. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods of 1 month to 6 months with annual average interest rates of 6.14% and 5.28% in March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in March 31, 2019 and December 31, 2018 is not required.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to Rp14,674,242 and Rp22,157,315, respectively has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

9. LOANS

a. By type and currency

	31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Total	
Related parties			
Rupiah			
Working capital		101.053.875	
Consumer		1.814.124	
Foreign currency			
United States Dollar			
Working capital	6.175.779	88.807.709	
		191.675.708	
Third parties			
Rupiah			
Working capital		3.161.769.651	
Investment		1.338.686.696	
Consumer		280.865.323	
Foreign currency			
United States Dollar			
Working capital	249.932	3.594.026	
		4.784.915.696	
		4.976.591.404	
Less: Allowance for impairment losses		(15.495.592)	
Total loans, net		4.961.095.812	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah	
Perdagangan besar dan eceran	1.872.285.416
Industri pengolahan	1.270.897.959
Penyediaan akomodasi dan minuman	362.907.075
Rumah tangga	273.740.606
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	236.614.150
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	205.526.367
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	168.520.193
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	159.203.953
Jasa pendidikan	125.232.521
Konstruksi	84.148.427
Perantara keuangan	32.923.016
Pertanian, perburuan dan kehutanan	16.351.682
Pertambangan dan penggalian	1.928.300
Perikanan	91.523
Lain - lain	7.887.721
	4.818.258.909
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Industri pengolahan	91.473.785
	4.909.732.694
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.906.834)
Total kredit yang diberikan, neto	4.894.825.860

c. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.860.647.559
Lebih dari 1 - 2 tahun	184.905.577
Lebih dari 2 - 5 tahun	424.643.284
Lebih dari 5 tahun	1.348.062.489
	4.818.258.909

9. LOANS(continued)

b. By economic sector

	31 Desember / December 31, 2018	
		Rupiah
	1.896.361.177	Wholesale and retail
	1.248.592.728	Processing industry
	369.637.594	Accommodation, food and beverage
	277.343.330	Household
	252.432.174	Transportation, warehousing and communication
	209.851.157	Health services and social activities
	167.653.283	Public, social culture and entertainment
	160.904.709	Real estate, business services and business ownership
	139.700.460	Education services
	98.715.473	Construction
	32.679.696	Financial intermediaries
	22.837.750	Agriculture, hunting and forestry
	2.055.528	Mining and exploration
	88.493	Fishery
	5.336.117	Others
	4.884.189.669	
		Foreign currency
		United States Dollar
	92.401.735	Processing industry
	4.976.591.404	
	(15.495.592)	Less: Allowance for impairment losses
	4.961.095.812	Total loans, net

c. By maturity

Rupiah
Less than or equal to 1 year
Over than 1 - 2 years
Over than 2 - 5 years
Over than 5 years

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS(continued)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

c. By maturity (continued)

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	46.281.558	46.785.768	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	45.192.227	45.615.967	Over than 1 - 2 years
	4.909.732.694	4.976.591.404	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.906.834)	(15.495.592)	Less: Allowance for Impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.894.825.860	4.961.095.812	Total loans, net

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.071.734.983	3.098.270.067	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	166.135.818	192.048.686	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	596.062.851	559.845.667	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	984.325.257	1.034.025.249	Over than 5 years
	4.818.258.909	4.884.189.669	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	91.473.785	92.401.735	Less than or equal to 1 year
	4.909.732.694	4.976.591.404	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.906.834)	(15.495.592)	Less : Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	4.894.825.860	4.961.095.812	Total loans, net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual	113.717.350	2.079.340	106.727.747	2.278.971	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	4.746.613.420	8.994.084	4.826.218.274	9.317.000	Current
Dalam perhatian khusus	47.401.899	2.875.198	43.645.383	3.899.621	Special mention
Kurang lancar	2.000.025	958.212	-	-	Substandard
Total	4.909.732.694	14.906.834	4.976.591.404	15.495.592	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah	10,87%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	7,00%

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 15c.

- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,5% pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 29) adalah sebesar Rp190.420.615 dan Rp191.675.708 atau sebesar 2,75% dan 2,86% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp87.914.146 dan Rp88.807.709.

- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp129.157.023 dan Rp140.077.564.

- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

9. LOANS (continued)

- f. Annual average interest rates

	31 Desember / December 31, 2018	
	10,86%	Rupiah
		Foreign currency
	7,00%	United States Dollar

- g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 15c.

- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9.5% for March 31, 2019 and December 31, 2018, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

- i. The loans to related parties (Note 29) amounted to Rp190,420,615 and Rp191,675,708, representing 2.75% and 2.86% of the Bank's total assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in March 31, 2019 and December 31, 2018 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp87,914,146 and Rp88,807,709, respectively.

- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period in 2019 and 2018 amounted to Rp129,157,023 and Rp140,077,564, respectively.

- k. Legal Lending Limits (LLL)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/NPL)

	31 Maret / March 31, 2019
Total NPL, neto	112.679.823
Rasio NPL bruto	2,36%
Rasio NPL neto	2,30%

m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp273.999.714 dan Rp285.441.491 (Catatan 15c).

n. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp15.396.

o. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Saldo awal	15.495.592
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(588.873)
Penerimaan kredit hapus buku	175
Kredit yang dihapusbukukan	-
Selisih kurs	(60)
Saldo akhir	14.906.834
Penurunan nilai individual	2.079.340
Penurunan nilai kolektif	12.827.494
Saldo akhir	14.906.834

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 31.

9. LOANS (continued)

I. Non-Performing Loans (NPL)

31 Desember / December 31, 2018	
104.448.776	<i>Total NPL, net</i>
2,14%	<i>Ratio of gross NPL</i>
2,10%	<i>Ratio of net NPL</i>

m. Total loans secured by time deposits as of March 31, 2019 and December 31, 2018, were Rp273,999,714 and Rp285,441,491, respectively (Note 15c).

n. Loans written-off

Loans written-off in 2019 and 2018 were RpNil and Rp15,396, respectively.

o. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember / December 31, 2018	
9.635.318	<i>Beginning balance</i>
5.873.603	<i>Provision (recovery) during the year</i>
-	<i>Receipt of loan written-off</i>
(15.396)	<i>Loans written-off</i>
2.067	<i>Exchange rate differences</i>
15.495.592	<i>Ending balance</i>
2.278.971	<i>Individual impairment</i>
13.216.621	<i>Collective impairment</i>
15.495.592	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 31.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar 17,82% dan 18,53%

9. LOANS (continued)

- q. Ratio of micro, small and medium enterprise (SME) credit to total loans as of March 31, 2019 and December 31, 2018 were 17.82% and 18.53% respectively.

10. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

10. INTEREST RECEIVABLES

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kredit yang diberikan		21.001.835		20.703.451	Loans
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit yang diberikan	8.848	126.000	8.452	121.545	Loans
Penempatan pada bank lain	13.365	190.318	667	9.587	Placement with other bank
Total bunga yang akan diterima		21.318.153		20.834.583	Total interest receivables

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Sewa dibayar di muka	6.055.482	5.825.770	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	2.685.917	435.032	Prepaid insurance
Lain-lain	4.243.508	2.978.412	Others
Total beban dibayar di muka	12.984.907	9.239.214	Total prepaid expenses

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/ Period ended March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	342.407.192	-	-	-	342.407.192	Landright
Bangunan dan prasarana	98.247.985	-	-	-	98.247.985	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	-	-	-	2.218.974	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	47.546.800	209.022	1.250	1.250	47.755.822	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	30.251.318	1.075.500	299.000	-	31.027.818	Motor vehicles
	520.672.269	1.284.522	300.250	1.250	521.657.791	
Aset dalam penyelesaian	60.570	446.700	-	(1.250)	506.020	Construction in-progress
Total	520.732.839	1.731.222	300.250	-	522.163.811	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	16.021.238	1.001.312	-	-	17.022.550	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.639.604	36.715	-	-	1.676.319	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	43.605.316	621.050	156	-	44.226.210	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	20.129.538	519.489	299.000	-	20.350.027	Motor vehicles
Total	81.395.696	2.178.566	299.156	-	83.275.106	Total
Nilai buku neto	439.337.143				438.888.705	Net book value

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	342.407.192	-	-	-	342.407.192	Landright
Bangunan dan prasarana	97.731.955	498.594	-	17.436	98.247.985	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	-	-	-	2.218.974	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	46.735.491	1.128.186	453.657	136.780	47.546.800	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	29.142.050	2.973.045	2.875.777	1.012.000	30.251.318	Motor vehicles
	518.235.662	4.599.825	3.329.434	1.166.216	520.672.269	
Aset dalam penyelesaian	1.222.720	4.066	-	(1.166.216)	60.570	Construction in-progress
Total	519.458.382	4.603.891	3.329.434	-	520.732.839	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	12.022.968	3.998.270	-	-	16.021.238	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.483.014	156.590	-	-	1.639.604	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	40.621.780	3.427.487	443.951	-	43.605.316	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	21.243.836	1.684.163	2.798.461	-	20.129.538	Motor vehicles
Total	75.371.598	9.266.510	3.242.412	-	81.395.696	Total
Nilai buku neto	444.086.784				439.337.143	Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2020 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada periode Maret 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.178.566 dan Rp2.455.239 (Catatan 26).

Depreciation expense in March 2019 and 2018, amounted to Rp2,178,566 and Rp2,455,239, respectively (Note 26).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 85,29% dan 98%. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress in financial terms is 85,29% and 98%, respectively. Construction in-progress consist of buildings and improvements, furniture and office equipment and motor vehicles are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp87.300 dan RpNihil.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is Rp87,300 and RpNil, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Maret 2019 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp118.454.406 (2018: Rp119.341.791). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of March 31, 2019, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp118,454,406 (2018: Rp119,341,791). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Mesin pembangkit tenaga listrik	750.365
Perabot dan peralatan kantor	38.889.944
Kendaraan bermotor	10.342.845
Total	49.983.154

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2019	2018
Hasil penjualan aset tetap	150.000	650
Nilai buku neto aset tetap	(1.094)	(875)
Laba (rugi) penjualan aset tetap, neto (Catatan 27)	148.906	(225)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar 31 Maret 2019 menggunakan: Fair value measurement at March 31, 2019 using:				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	342.407.192	342.407.192
Bangunan	-	-	98.247.985	98.247.985
Total	-	-	440.655.177	440.655.177

12. FIXED ASSETS (continued)

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
	750.365	Power generator
	36.328.711	Furniture and office equipment
	10.641.845	Motor vehicles
Total	47.720.921	Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	150.000	650	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(1.094)	(875)	Net book value of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap, neto (Catatan 27)	148.906	(225)	Gain (loss) on sale of fixed assets, net (Note 27)

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut: (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 menggunakan:
Fair value measurement at December 31, 2018 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	-	342.407.192	342.407.192	Land
Bangunan	-	-	98.247.985	98.247.985	Buildings
Total	-	-	440.655.177	440.655.177	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2018 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of March 31, 2019 and December 31, 2018 the amount would be as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Tanah	186.882.256	186.882.256	Land
Bangunan			Buildings
Biaya perolehan	78.848.617	78.848.617	Cost
Akumulasi penyusutan	(22.854.905)	(22.289.346)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	55.993.712	56.559.271	Book value of buildings
Nilai buku netto	242.875.968	243.441.527	Net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31, 2019
Properti investasi	-
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	29.859.108
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	11.262.895
Persediaan alat tulis kantor	3.886.257
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.542.739 dan Rp1.302.974 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	3.266.351
Uang muka dan jaminan	3.922.354
Provisi dan komisi yang akan diterima	6.828
Lain-lain	19.093.355
Total aset lain-lain	71.297.148

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp21.868.000.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

13. OTHER ASSETS

	31 Desember / December 31, 2018	
	80.472.456	<i>Investment Property</i>
		<i>Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil as of March 31, 2019 and December 31, 2018, each</i>
	25.561.654	
		<i>Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of March 31, 2019 and December 31, 2018, each</i>
	11.262.895	
	3.750.392	<i>Stationaries</i>
		<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,542,739 and Rp1,302,974 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, each</i>
	3.506.116	
	2.788.504	<i>Advances and guarantees</i>
	127	<i>Fees and commission receivable</i>
	5.020.505	<i>Others</i>
Total aset lain-lain	132.362.649	Total other assets

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on December 28, 2018 are amounted to Rp21,868,000.

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses – general and administrative.

The Bank believes no allowance for impairment losses is needed as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Beban bunga jatuh tempo		1.429.613		1.423.729	Past due interest
Liabilitas kepada pihak ketiga		284.213		195.677	Liabilities to third parties
Kiriman uang yang akan diselesaikan		93.506		55	Money transfer
Liabilitas lainnya		2.258.525		2.803.274	Others liabilities
		4.065.857		4.422.735	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Beban bunga jatuh tempo	8.000	113.917	8.487	122.048	Past due interest
Total liabilitas segera		4.179.774		4.544.783	Total liabilities due immediately

15. SIMPANAN DARI NASABAH

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		166.060.758		153.759.380	Current accounts
Tabungan		22.365.314		7.461.899	Savings accounts
Deposito Berjangka		42.605.623		75.283.271	Time deposits
		231.031.695		236.504.550	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	765.669	10.903.121	606.572	8.722.511	Current accounts
Deposito Berjangka	6.612.980	94.168.832	6.563.980	94.390.034	Time deposits
		105.071.953		103.112.545	
Total pihak berelasi (Catatan 29)		336.103.648		339.617.095	Total related parties (Note 29)
Pihak ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
Giro		310.584.416		348.744.626	Current accounts
Tabungan		789.625.191		793.712.298	Savings accounts
Deposito berjangka		3.564.311.499		3.403.148.376	Time deposits
Sertifikat deposito		199.730		-	Certificate of deposit
		4.664.720.836		4.545.605.300	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	2.837.252	40.402.464	2.476.221	35.608.059	Current accounts
Deposito berjangka	8.900.614	126.744.746	878.148	12.627.775	Time deposits
		167.147.210		48.235.834	
Total pihak ketiga		4.831.868.046		4.593.841.134	Total third parties
Total simpanan dari nasabah		5.167.971.694		4.933.458.229	Total deposits from customers

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 29).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 29).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro

Giro terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		166.060.758
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	765.669	10.903.121
		<u>176.963.879</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		310.584.416
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.837.252	40.402.464
		<u>350.986.880</u>
Total giro		<u>527.950.759</u>

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah	3,33%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,49%

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah	
Pihak berelasi	22.365.314
Pihak ketiga	<u>789.625.191</u>
Total tabungan	<u>811.990.505</u>

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts

Current accounts consist of:

	31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
			Related parties
		153.759.380	Rupiah
			Foreign currency
			United States Dollar
	606.572	8.722.511	
		<u>162.481.891</u>	
			Related parties
		348.744.626	Rupiah
			Foreign currency
			United States Dollar
	2.476.221	35.608.059	
		<u>384.352.685</u>	
Total giro		<u>546.834.576</u>	Total current accounts

Annual average interest rates:

	31 Desember / December 31, 2018	
	3,16%	Rupiah
		Foreign currency
		United States Dollar
	0,48%	

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, no current accounts were blocked as loan security.

b. Saving accounts

Savings accounts consist of:

	31 Desember / December 31, 2018	
	7.461.899	Rupiah
	<u>793.712.298</u>	Related parties
		Third parties
Total tabungan	<u>801.174.197</u>	Total savings accounts

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	31 Maret / March 31, 2019
Tabungan	3,83%
Emas	2,59%
KPR Express	4,00%
Arthamas	1,99%
Karyawan	2,22%
Karya	1,51%
Karya Dapan	1,22%
Si Cerdas	1,52%

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		42.605.623
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	6.612.980	94.168.832
		<u>136.774.455</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		3.564.311.499
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	8.900.614	126.744.746
		<u>3.691.056.245</u>
Total deposito berjangka		<u>3.827.830.700</u>

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving accounts (continued)

Annual average interest rates:

	31 Desember / December 31, 2018	
	3,56%	Savings accounts
	2,57%	Emas
	4,00%	KPR Express
	2,10%	Arthamas
	2,09%	Employees
	1,55%	Karya
	1,22%	Karya Dapan
	1,65%	Si Cerdas

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, no savings accounts were blocked as loan security.

c. Time deposits

Time deposits consist of:

	31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties			
Rupiah		75.283.271	
Foreign currency - United States Dollar	6.563.980	94.390.034	
		<u>169.673.305</u>	
Third parties			
Rupiah		3.403.148.376	
Foreign currency - United States Dollar	878.148	12.627.775	
		<u>3.415.776.151</u>	
Total time deposits		<u>3.585.449.456</u>	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

	31 Maret / March 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		
1 bulan		26.605.623
3 bulan		16.000.000
		42.605.623
Mata uang asing		
Dolar Amerika		
Serikat		
1 bulan	4.375.456	62.306.486
3 bulan	2.237.524	31.862.346
		94.168.832
		136.774.455
Pihak ketiga		
Rupiah		
1 bulan		2.536.413.826
3 bulan		886.853.839
6 bulan		128.083.947
12 bulan		12.959.887
		3.564.311.499
Mata uang asing		
Dolar Amerika		
Serikat		
1 bulan	8.900.614	126.744.746
		3.691.056.245
Total deposito berjangka		3.827.830.700

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Maret / March 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		2.852.303.236
Lebih dari 1 - 3 bulan		673.703.280
Lebih dari 3 - 6 bulan		71.525.783
Lebih dari 6 - 12 bulan		9.384.823
		3.606.917.122

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

	31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties			
Rupiah			
1 month		59.283.271	1 month
3 months		16.000.000	3 months
		75.283.271	
Foreign currency			
United States			
Dollar			
1 month	4.343.248	62.455.909	1 month
3 months	2.220.732	31.934.125	3 months
		94.390.034	
		169.673.305	
Third parties			
Rupiah			
1 month		2.456.365.532	1 month
3 months		827.004.793	3 months
6 months		106.895.317	6 months
12 months		12.882.734	12 months
		3.403.148.376	
Foreign currency			
United States			
Dollar			
1 month	878.148	12.627.775	1 month
		3.415.776.151	
Total time deposits		3.585.449.456	

Based on remaining period until maturity:

	31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah			
Less than or until 1 month		2.734.190.196	1 month
From 1 - 3 months		672.557.749	From 1 - 3 months
From 3 - 6 months		60.728.228	From 3 - 6 months
From 6 - 12 months		10.955.474	From 6 - 12 months
		3.478.431.647	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	14.394.786	204.981.757
Lebih dari 1-3 bulan	1.118.808	15.931.821
		<u>220.913.578</u>
Total deposito berjangka		<u>3.827.830.700</u>

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	31 Maret / March 31, 2019
Rupiah	
1 bulan	7,32%
3 bulan	7,64%
6 bulan	8,12%
12 bulan	6,89%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
1 bulan	2,96%
3 bulan	3,75%

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp330.139.379 dan Rp304.839.410 (Catatan 9g).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

Based on remaining period until maturity:
(continued)

	31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Foreign currency			
United States Dollar			
Less than or until 1 month	6.331.717	91.050.097	
From 1 - 3 months	1.110.411	15.967.712	
		<u>107.017.809</u>	
Total time deposits		<u>3.585.449.456</u>	

Annual average interest rates:

	31 Desember / December 31, 2018	
		Rupiah
		1 month
		3 months
		6 months
		12 months
		Foreign currency
		United States Dollar
		1 month
		3 months

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp330,139,379 and Rp304,839,410, respectively (Note 9g).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		37.194		4.237	Current accounts
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	3.827	54.491	1.953	28.077	Current accounts
Total pihak berelasi		91.685		32.314	Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Deposito berjangka		434.250.689		266.925.480	Time deposits
Giro		5.523.096		3.300.897	Current accounts
Tabungan		1.052.041		2.745.518	Saving accounts
Call money		-		190.000.000	Call money
Total pihak ketiga		440.825.826		462.971.895	Total third parties
Total simpanan dari bank lain		440.917.511		463.004.209	Total deposits from other bank

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Giro	3,34%	3,38%	Current accounts
Tabungan	3,86%	3,30%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	7,77%	6,51%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	8,43%	6,70%	Time deposit 3 months
Call Money	-	6,59%	Call Money
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	0,35%	0,25%	Current account

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pajak penghasilan Pasal 21	2.529.211	636.418	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	4.555.196	4.448.433	Income tax Articles 23/4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25	2.614.672	1.691.846	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 29	3.794.967	3.794.966	Income tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.409	1.919	Value Added Tax
Total utang pajak	13.495.455	10.573.582	Total taxes payable

b. Manfaat (beban) pajak

b. Tax benefit (expense)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Kini	(5.792.858)	(5.657.291)	Current
Tangguhan	421.530	418.107	Deferred
Beban pajak, neto	(5.371.328)	(5.239.184)	Tax expense, net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period ended March 31, 2019 and 2018, are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.751.533	20.520.549	Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban telepon	68.365	78.960	Telephone expense
Beban non-operasional	77.772	81.118	Non-operating expenses
Natura	9.167	14.621	Natura
Beban promosi	578.477	336.693	Promotion expense
Beban pajak lainnya	-	849	Other tax expense

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Pendapatan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan sewa	-	(76.050)	Rent income
Beda temporer			Temporary differences
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(134)	211	Provision of allowance for impairment losses
Pembentukan cadangan imbalan kerja	1.863.616	1.851.257	Provision for employee benefits liabilities
Aset takberwujud	(60.803)	(150.749)	Intangible assets
Aset tetap	(116.560)	(28.293)	Fixed assets
Taksiran penghasilan kena pajak	23.171.433	22.629.166	Estimated taxable income
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	5.792.858	5.657.291	Income tax based on the applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(7.844.016)	(7.268.913)	Prepayment of income tax - Article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar	(2.051.158)	(1.611.622)	Over payment of corporate income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak	20.751.533	20.520.549	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	5.187.883	5.130.137	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	183.445	109.047	Tax effect on permanent differences
Beban pajak, neto	5.371.328	5.239.184	Tax expense, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 di atas merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini.

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Maret 2019/ Balance as of March 31, 2019	
Aset tetap	208.195	-	(29.140)	179.055	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.223	-	(33)	1.190	Allowance for impairment losses
Aset tak berwujud	(81.220)	-	(15.201)	(96.421)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	16.015.290	110.065	465.904	16.591.259	Employee benefits liabilities
	16.143.488	110.065	421.530	16.675.083	

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Aset tetap	486.198	-	(278.003)	208.195	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.208	-	15	1.223	Allowance for impairment losses
Aset tak berwujud	-	-	(81.220)	(81.220)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	16.057.557	(1.039.011)	996.744	16.015.290	Employee benefits liabilities
	16.544.963	(1.039.011)	637.536	16.143.488	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31, 2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Imbalan kerja (Catatan 35a)		66.365.038
Akrual bunga		15.106.488
Setoran jaminan		1.063.599
Pendapatan bunga diterima di muka		255.777
Cadangan kesejahteraan karyawan		276.717
Lain-lain		4.242.805
		<u>87.310.424</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Akrual bunga	22.928	<u>326.494</u>
Total liabilitas lain-lain		<u>87.636.918</u>

18. OTHER LIABILITIES

	31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah			Rupiah
			Employee benefits (Note 35a)
		64.061.164	Accrued interest
		12.735.498	Guarantee deposits
		1.060.199	Unearned interest income
		434.910	Allowance for employee welfare
		234.362	Others
		2.986.420	
		<u>81.512.553</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Akrual bunga	13.194	<u>189.726</u>	Accrued interest
Total liabilitas lain-lain		<u>81.702.279</u>	Total other liabilities

19. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut (Catatan 21):

19. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp444,346,154.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of March 31, 2019 are as follows (Note 21):

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut (Catatan 21): (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT Maspion	553.537.980	12,46%	55.353.798	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	82.500	0,00%	8.250	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.494.933	5,56%	24.749.493	Public (ownership below 5%, each)
Total	4.443.461.538	100,00%	444.346.154	Total

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 21):

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2018 are as follows (Note 21):

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT Maspion	553.537.980	12,46%	55.353.798	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	82.500	0,00%	8.250	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.494.933	5,56%	24.749.493	Public (ownership below 5%, each)
Total	4.443.461.538	100,00%	444.346.154	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2017, PT Alim Investindo selaku pemegang saham Bank dan Kasikornbank Public Company Limited ("Kasikornbank") telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("Perjanjian") terkait penjualan saham Bank. Berdasarkan ketentuan Perjanjian, Kasikornbank akan melakukan pembelian saham Bank yang dimiliki oleh PT Alim Investindo sejumlah 443.901.808 saham (lembar penuh), yang mewakili 9,99% total saham ditempatkan dan disetor penuh Bank. Penyelesaian transaksi tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 5 September 2017.

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2018, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 29 Juni 2018, yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp35.547.692 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp4.000.000.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
	158.677.857
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b dan 21)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Saldo 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	296.930.018

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Composition of shareholders (lanjutan)

On August 28, 2017, PT Alim Investindo, as the shareholder of the Bank and Kasikornbank Public Company Limited have entered into *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("Agreement") in relation to the sales of Bank's shares. Pursuant to the Agreement, Kasikornbank will purchase the Bank's share which is owned by PT Alim Investindo in the amount of 443,901,808 shares (full amount), representing 9.99% of the total issued and paid-up shares of the Bank. The completion of the transaction has been executed on September 5, 2017.

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 29, 2018, as covered in Notarial Deed No. 58 dated June 29, 2018, of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2017 for cash dividends amounting to Rp35,547,692 and the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp4,000,000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital due to Initial Public Offering in 2013
Share issuance cost
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b and 21)
Share issuance cost
Balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DANA SETORAN MODAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 554 tanggal 29 Juni 2016, juncto Akta Notaris No. 67 tanggal 17 November 2016 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat, yang keduanya dibuat oleh Anita Anggawidjaja, SH, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank maksimum sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per saham (nilai penuh).

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 14 Oktober 2016 sampai dengan 20 Oktober 2016, HMETD telah diperdagangkan baik di dalam maupun di luar Bursa Efek Indonesia. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 (lembar penuh) saham telah diterbitkan dengan jumlah dana yang diterima Bank adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Dana setoran modal akibat Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	201.436.923
Biaya emisi saham	(3.938.608)
	197.498.315

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No.S-26/KR.041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan HMETD, sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat sejumlah 592.461.538 (lembar penuh) saham dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham atau senilai Rp59.246.154 dan tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp138.252.161 (Catatan 19 dan 20).

21. ADDITIONAL CAPITAL CONTRIBUTION

Based on the extraordinary general meeting of shareholder dated June 29, 2016, as covered in Notarial Deed No. 554 dated June 29, 2016, in conjunction with the Notarial Deed No. 67 dated November 17, 2016 regarding the Statement of Resolution, of Anita Anggawidjaja, SH, the shareholders of the Bank had approved the additional capital through the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders at maximum of 600,000,000 (six hundred million) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount).

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority (OJK) dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016.

On October 14, 2016 until October 20, 2016, pre-emptive rights has been traded both inside and outside the Indonesia Stock Exchange. Of the pre-emptive rights, 592,461,538 (full amount) of shares have been issued with the amount of funds received by the Bank are as follows:

Additional capital contribution due to Limited Public Offering I (PUT I)
Share issuance cost

On February 22, 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No.S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's Paid in Capital Ownership from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I (PUT I) with pre-emptive rights, hence the Bank's issued and fully paid-up capital is increased amounting to 592,461,538 (full amount) shares with par value of Rp100 (full amount) per share or Rp59,246,154 and additional paid-in capital is increased amounting to Rp138,252,161 (Notes 19 and 20).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN					COMMITMENTS
Tagihan komitmen					Commitment receivables
Rupiah					Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan		24.477.302		19.520.073	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen					Commitment liabilities
Rupiah					Rupiah
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		798.805.990		787.283.173	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		2.604.995		7.535.345	Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan		24.477.302		14.625.625	Outstanding bills not yet cleared
		825.888.287		809.444.143	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	127.017	1.808.719	1.127.059	16.207.111	Unused loan facilities
Yuan Cina					China Yuan
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	8.662	1.334.187		-	Outstanding irrevocable letters of credit
		3.142.906		16.207.111	
Total liabilitas komitmen		829.031.193		825.651.254	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto		804.553.891		806.131.181	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi					Contingent receivables
Rupiah					Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		22.314.316		18.847.626	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi					Contingent liabilities
Rupiah					Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri		17.400.000		17.300.000	Custom bonds
Performance bonds		5.141.567		5.064.247	Performance bonds
Advance payment bonds		6.884.199		6.884.199	Advance payment bonds
Bid bonds		409.958		-	Bid bonds
Total liabilitas kontinjensi		29.835.724		29.248.446	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi, neto		7.521.408		10.400.820	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto		812.075.299		816.532.001	Total commitment and contingent liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret / March 31, 2019
Pihak berelasi	
KOMITMEN	
Liabilitas komitmen	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 29)	4.808.359
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 29)	1.334.187
	6.142.546
Pihak ketiga	
KOMITMEN	
Tagihan komitmen	
Inkaso yang belum terselesaikan	24.477.302
Liabilitas komitmen	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	795.806.350
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	2.604.995
Inkaso yang belum terselesaikan	24.477.302
Total liabilitas komitmen	822.888.647
Total liabilitas komitmen, neto	798.411.345
KONTINJENSI	
Tagihan kontinjensi	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	22.314.316
Liabilitas kontinjensi	
Bank garansi yang diberikan	29.835.724
Total liabilitas kontinjensi, neto	7.521.408
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	805.932.753
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	812.075.299

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas transaksi komitmen dan kontinjensi.

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	31 Desember / December 31, 2018	
		Related parties
		COMMITMENTS
		Commitment liabilities
	19.206.138	Unused loan facilities (Note 29)
	-	Outstanding irrevocable letter of credit (Note 29)
	19.206.138	
		Third parties
		COMMITMENTS
		Commitment receivables
	19.520.073	Outstanding bills not yet cleared
		Commitment liabilities
	784.284.146	Unused loan facilities
	7.535.345	Outstanding irrevocable letter of credit
	14.625.625	Outstanding bills not yet cleared
	806.445.116	Total commitment liabilities
	786.925.043	Total commitment liabilities, net
		CONTINGENCIES
		Contingent receivables
	18.847.626	Interest income on non performing assets
		Contingent liabilities
	29.248.446	Bank guarantees issued
	10.400.820	Total contingent liabilities, net
	797.325.863	Total commitments and contingent liabilities, net
	816.532.001	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

Bank's management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Kredit yang diberikan	132.418.326	118.545.519	Loans
Efek-efek	9.379.389	5.225.508	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	2.300.821	1.570.129	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	714.696	-	Placements with other banks
Lain-lain	49.524	30.481	Others
Total pendapatan bunga	144.862.756	125.371.637	Total interest income

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSE

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Deposito berjangka	66.277.959	56.338.317	Time deposits
Tabungan	4.174.396	4.296.290	Savings accounts
Giro	3.917.213	3.108.453	Current accounts
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 36)	2.402.616	2.665.393	Government guarantees premiums (Note 36)
Lain-lain	8.208.504	2.254.737	Others
Total beban bunga	84.980.688	68.663.190	Total interest expense

25. GAJI DAN TUNJANGAN

25. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 35)	19.979.911	20.708.736	Salaries, wages and employee benefits (Note 35)
Tunjangan lainnya	5.354.585	4.421.360	Others allowance
Uang pesangon	1.866.800	-	Severance pay
Tunjangan Hari Raya	292.443	1.087.338	Holiday allowance
Asuransi	418.939	393.384	Insurance
Total gaji dan tunjangan	27.912.678	26.610.818	Total salaries and employee benefits

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 29).

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 29).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
<i>Outsourcing</i>	2.240.742	2.521.017	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan (Catatan 12)	2.178.566	2.455.239	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Keperluan kantor dan barang cetakan	1.975.899	1.766.534	<i>Office supplies and printed materials</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.807.105	1.301.485	<i>Maintenance and service</i>
Kepuasan	1.686.686	1.608.138	<i>Security</i>
Biaya transaksi ATM Prima	1.284.495	763.935	<i>Issuer transactions of ATM Prima</i>
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	1.115.143	1.405.753	<i>Supervision, audit and professional fees</i>
Listrik, air dan gas	863.733	845.649	<i>Electricity, water and gas</i>
Iklan dan promosi	770.325	535.464	<i>Advertising and promotion</i>
Piranti lunak	606.721	464.430	<i>Software</i>
Sewa	576.325	637.522	<i>Rental</i>
Pendidikan	533.877	484.570	<i>Education</i>
Bahan bakar	442.743	423.857	<i>Fuel</i>
Telepon dan faksimili	367.145	431.595	<i>Telephone and facsimile</i>
Asuransi	361.397	343.597	<i>Insurance</i>
Administrasi	155.803	416.230	<i>Administration</i>
Lain-lain	1.179.103	1.356.250	<i>Others</i>
Total beban umum dan administrasi	18.145.808	17.761.265	Total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp24.615 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp24,615 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

27. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO

27. NON-OPERATING INCOME, NET

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Sewa (Catatan 38c dan 38d)	-	76.050	<i>Rent (Notes 38c and 38d)</i>
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 12)	148.906	-	<i>Gain on sale of fixed assets, net (Note 12)</i>
Lain-lain	50.595	421	<i>Others</i>
Total pendapatan non-operasional	199.501	76.471	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Rugi penjualan aset tetap, neto (Catatan 12)	-	225	<i>Loss on sale of fixed assets, net (Note 12)</i>
Lain-lain	64.862	73.768	<i>Others</i>
Total pendapatan non-operasional, neto	134.639	2.478	Total non-operating income, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2019	2018	
Laba periode berjalan	15.380.205	15.281.365	Income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.443.462	4.443.462	Weighted average number of shares (full amount)
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	3,46	3,44	Basic earnings per share (in full Rupiah)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Deputy Direktur Senior, Deputy Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Puspita	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans, Letter of Credit
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposit from other bank
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Oswilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018: (lanjutan)

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Type of relationships and related parties transactions as of March 31, 2019 and December 31, 2018: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letter of Credit
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Sewa/Rental
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K/&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Sugiharto, SH.MH.CN	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
ASET	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1.312.034
Kredit yang diberikan	
Pemegang saham	100.821.262
Grup pemegang saham	87.914.146
Keluarga pemegang saham	535.047
Manajemen kunci dan keluarganya	1.150.160
Total kredit yang diberikan (Catatan 9i)	190.420.615
Total	191.732.649
Persentase terhadap total aset	2,77%
LIABILITAS	
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	336.103.648
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)	91.685
Total	336.195.333
Persentase terhadap total liabilitas	5,88%

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo liabilitas komitmen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.142.546 dan Rp19.206.138 (Catatan 22). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from related parties were as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
ASSETS		ASSETS
Current account with other bank (Note 6)	3.265.363	Current account with other bank (Note 6)
Loans		Loans
Shareholder	101.053.875	Shareholder
Group's shareholder	88.807.709	Group's shareholder
Family member of shareholder	1.093.678	Family member of shareholder
Key management and their family members	720.446	Key management and their family members
Total loans (Note 9i)	191.675.708	Total loans (Note 9i)
Total	194.941.071	Total
Persentase terhadap total aset	2,91%	Percentage of total assets
LIABILITIES		LIABILITIES
Deposits from customers (Note 15)	339.617.095	Deposits from customers (Note 15)
Deposits from other banks (Note 16)	32.314	Deposits from other banks (Note 16)
Total	339.649.409	Total
Persentase terhadap total liabilitas	6,18%	Percentage of total liabilities

Deposits from customers represent deposits from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

Commitments and contingencies

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp6,142,546 and Rp19,206,138, respectively (Note 22). As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2019	2018
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	751.514	3.360.010
Fasilitas lain-lain	660.310	1.585.310
Total (Catatan 25)	1.411.824	4.945.320
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	3.784.709	3.343.640
Fasilitas lain-lain	2.778.240	1.780.865
Total (Catatan 25)	6.562.949	5.124.505
Manajemen kunci lainnya	6.536.543	6.611.529
Total kompensasi manajemen kunci	14.511.316	16.681.354

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 25)
Board of Directors
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 25)
Other key management
Total compensation of key management

30. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2aa, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

30. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2aa, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	31 Maret 2019/March 31, 2019								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (beban) bunga, neto	20.821.995	(582.535)	7.600.461	30.746.812	3.062.891	(2.879.991)	1.112.435	59.882.068	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(5.825.636)	(1.384.467)	(2.298.750)	(24.615.732)	(1.202.349)	(1.798.555)	(2.139.685)	(39.265.174)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(7.740)	(2.823)	72.454	2.474	(2.730)	(320)	73.324	134.639	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (beban) eksternal	14.988.619	(1.969.825)	5.374.165	6.133.554	1.857.812	(4.678.866)	(953.926)	20.751.533	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(13.781.142)	1.651.084	(3.957.050)	11.210.984	(1.014.298)	3.910.641	1.979.781	-	Inter-area income (expense)
Total pendapatan (beban) area	1.207.477	(318.741)	1.417.115	17.344.538	843.514	(768.225)	1.025.855	20.751.533	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	1.143.140.430	144.656.877	425.820.613	2.480.457.226	270.001.424	39.296.958	391.452.332	4.894.825.860	Loans, net
Aset tetap, neto	97.187.389	18.077.853	33.474.752	246.451.786	15.191.786	13.987.993	14.517.146	438.888.705	Fixed assets, net
Total aset	656.627.954	260.067.527	332.575.207	4.485.051.951	265.319.513	278.570.067	651.779.740	6.929.991.959	Total assets
Total liabilitas	655.420.478	260.386.268	331.158.092	3.272.668.339	264.475.998	279.338.293	650.753.884	5.714.201.352	Total liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2018/March 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (beban) bunga, neto	22.092.337	1.504.387	4.953.931	21.463.581	5.605.902	(2.172.237)	3.260.546	56.708.447	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(6.323.501)	(1.386.674)	(2.799.595)	(20.254.166)	(1.718.837)	(1.218.559)	(2.489.044)	(36.190.376)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(3.336)	(2.502)	(3.236)	17.750	(3.690)	(800)	(1.708)	2.478	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (beban) eksternal	15.765.500	115.211	2.151.100	1.227.165	3.883.375	(3.391.596)	769.794	20.520.549	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(14.857.920)	386.651	(3.690.256)	18.753.362	(4.002.776)	3.176.138	234.801	-	Inter-area income (expense)
Total pendapatan (beban) area	907.580	501.862	(1.539.156)	19.980.527	(119.401)	(215.458)	1.004.595	20.520.549	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	1.190.411.855	136.123.689	438.884.063	2.475.722.092	269.984.197	38.078.789	411.891.127	4.961.095.812	Loans, net
Aset tetap, neto	97.777.701	18.168.768	33.248.206	246.856.579	15.056.486	13.829.410	14.399.993	439.337.143	Fixed assets, net
Total aset	815.894.598	219.081.437	339.717.559	4.291.765.757	212.717.378	274.337.228	540.509.720	6.694.023.677	Total assets
Total liabilitas	811.118.183	216.821.750	326.188.593	3.116.811.704	210.694.818	275.396.278	536.251.756	5.493.283.082	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

31. MANAJEMEN RISIKO

31. RISK MANAGEMENT

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di level Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, *Assets and Liabilities Committee*, Personnel Committee, *IT Steering Committee*, Policy Committee, Product and Services Committee.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, limit risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Maret 2019 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of March 2019 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin, dan lain-lain.
- Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- Lainnya berupa garansi.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- Financial collateral*, such as time deposits and *cash margin*.
- Others, such as guarantees.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Maret 2019/March 31, 2019									
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	347.886.427	-	-	-	347.886.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	3.781	89.985.992	-	-	-	89.989.773	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	261.944.000	-	-	-	261.944.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	710.000.677	-	-	-	710.000.677	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	1.143.140.430	144.656.877	425.820.613	2.480.457.226	270.001.424	39.296.958	391.452.332	4.894.825.860	Loans
Bunga yang akan diterima	4.915.562	644.611	2.395.907	10.222.009	1.295.473	161.872	1.682.719	21.318.153	Interest receivables
Aset lain-lain *)	136	-	193	6.499	-	-	-	6.828	Other assets *)
Total	1.148.056.128	145.301.488	428.220.494	3.900.502.830	271.296.897	39.458.830	393.135.051	6.325.971.718	Total

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

a. Maximum credit risk (continued)

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of March 31, 2019 and December 31, 2018. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	313.439.022	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	-	-	53.417	72.950.835	-	-	-	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	385.113.861	-	-	-	385.113.861
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Kredit yang diberikan	1.190.411.855	136.123.689	438.884.063	2.475.722.092	269.984.197	38.078.789	411.891.127	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	4.657.491	579.536	2.422.373	10.024.564	1.294.188	165.982	1.690.449	20.834.583
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	-	-	127	127
Total	1.195.069.346	136.703.225	441.359.853	3.498.459.500	271.278.385	38.244.771	413.581.703	5.994.696.783

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (continued)

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Credit risk exposure related to administrative accounts as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	146.641.171	12.220.689	47.264.704	472.980.074	29.990.394	28.357.814	63.159.863	800.614.709
Bank garansi yang diberikan	6.071.699	2.300.000	2.900.000	10.064.025	2.200.000	4.100.000	2.200.000	29.835.724
Total	152.712.870	14.520.689	50.164.704	483.044.099	32.190.394	32.457.814	65.359.863	830.450.433

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	150.411.014	20.468.834	58.067.068	456.239.018	33.336.320	31.087.660	53.880.370	803.490.284
Bank garansi yang diberikan	6.071.699	2.300.000	2.900.000	9.576.747	2.100.000	4.100.000	2.200.000	29.248.446
Total	156.482.713	22.768.834	60.967.068	465.815.765	35.436.320	35.187.660	56.080.370	832.738.730

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Giro pada Bank Indonesia	347.886.427	-	-	-	347.886.427
Giro pada bank lain	-	89.989.773	-	-	89.989.773
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	111.000.000	150.944.000	-	-	261.944.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	710.000.677	-	-	-	710.000.677
Kredit yang diberikan	-	-	3.042.339.961	1.852.485.899	4.894.825.860
Bunga yang akan diterima	-	190.318	14.147.753	6.980.082	21.318.153
Aset lain-lain *)	-	-	6.828	-	6.828
Total	1.168.887.104	241.124.091	3.056.494.542	1.859.465.981	6.325.971.718

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Securities purchased under agreements to resell
Loans
Interest receivables
Other assets *)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	-	73.004.252	-	-	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	377.923.861	7.190.000	-	-	385.113.861
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Kredit yang diberikan	-	-	3.095.804.459	1.865.291.353	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	-	9.587	13.482.449	7.342.547	20.834.583
Aset lain-lain *)	127	-	-	-	127
Total	932.572.136	80.203.839	3.109.286.908	1.872.633.900	5.994.696.783

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other bank
Securities purchased under agreements to resell
Loans
Interest receivables
Other assets *)

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2019 and December 31, , are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	319.620.709	480.994.000	800.614.709
Bank garansi yang diberikan	-	-	20.435.724	9.400.000	29.835.724
Total	-	-	340.056.433	490.394.000	830.450.433

Unused loan facilities
Bank guarantees issued

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	333.912.404	469.577.880	803.490.284
Bank garansi yang diberikan	-	-	19.148.446	10.100.000	29.248.446
Total	-	-	353.060.850	479.677.880	832.738.730

Unused loan facilities
Bank guarantees issued

Total

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows: (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Rupiah	26.878.901	-	26.878.901	Rupiah	
Mata uang asing	63.110.872	4.760	63.115.632	Foreign currencies	
Total	89.989.773	4.760	89.994.533	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.760)	(4.760)	Allowance for impairment losses	
Neto	89.989.773	-	89.989.773	Net	

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
Rupiah	19.041.010	-	19.041.010	Rupiah	
Mata uang asing	53.963.242	4.894	53.968.136	Foreign currencies	
Total	73.004.252	4.894	73.009.146	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.894)	(4.894)	Allowance for impairment losses	
Neto	73.004.252	-	73.004.252	Net	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired *)	Mengalami penurunan nilai - individual/ Individually impaired	Total	
Perdagangan besar dan eceran	1.871.363.699	921.717	1.872.285.416	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.326.335.092	36.036.652	1.362.371.744	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	302.717.831	60.189.244	362.907.075	Accommodation, food and beverages
Rumah tangga	258.025.511	15.715.095	273.740.606	Households
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	235.759.508	854.642	236.614.150	Transportation, warehousing and communication
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	205.526.367	-	205.526.367	Health service and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	168.520.193	-	168.520.193	Public, social culture and entertainment
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	159.203.953	-	159.203.953	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	125.232.521	-	125.232.521	Education services
Konstruksi	84.148.427	-	84.148.427	Construction
Perantara keuangan	32.923.016	-	32.923.016	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	16.351.682	-	16.351.682	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	1.928.300	-	1.928.300	Mining and exploration
Perikanan	91.523	-	91.523	Fishery
Lain-lain	7.887.721	-	7.887.721	Others
Total	4.796.015.344	113.717.350	4.909.732.694	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.827.494)	(2.079.340)	(14.906.834)	Allowance for impairment losses
Total	4.783.187.850	111.638.010	4.894.825.860	Total

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Securities purchased under agreements to resell

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018: (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired *)	Mengalami penurunan nilai - individual/ Individually impaired	Total	
Perdagangan besar dan eceran	1.891.939.386	4.421.791	1.896.361.177	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.304.959.602	36.034.861	1.340.994.463	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	309.442.012	60.195.582	369.637.594	Accommodation, food and beverages
Rumah tangga	272.122.459	5.220.871	277.343.330	Households
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	251.577.532	854.642	252.432.174	Transportation, warehousing and communication
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	209.851.157	-	209.851.157	Health service and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	167.653.283	-	167.653.283	Public, social culture and entertainment
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	160.904.709	-	160.904.709	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	139.700.460	-	139.700.460	Education services
Konstruksi	98.715.473	-	98.715.473	Construction
Perantara keuangan	32.679.696	-	32.679.696	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.837.750	-	22.837.750	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	2.055.528	-	2.055.528	Mining and exploration
Perikanan	88.493	-	88.493	Fishery
Lain-lain	5.336.117	-	5.336.117	Others
Total	4.869.863.657	106.727.747	4.976.591.404	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.216.621)	(2.278.971)	(15.495.592)	Allowance for impairment losses
Total	4.856.647.036	104.448.776	4.961.095.812	Total

*) Termasuk yang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

*) Including impaired loans which are calculated using collective impairment model.

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2019:

Movement of allowance by type of loans as of March 31, 2019:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total	
Saldo awal	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	1.234.691	(436.683)	(1.386.881)	(588.873)	Provision (recovery) during the year
Penerimaan kredit hapus buku	175	-	-	175	Receipt of loan written-off
Selisih kurs	(60)	-	-	(60)	Exchange rate differences
Saldo akhir	8.224.233	5.935.124	747.477	14.906.834	Ending balance
Penurunan nilai individual	1.326.479	565.830	187.031	2.079.340	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	6.897.754	5.369.294	560.446	12.827.494	Collective impairment
Saldo akhir	8.224.233	5.935.124	747.477	14.906.834	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total
Saldo awal	4.284.287	1.844.678	3.506.353	9.635.318
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	2.718.469	4.527.129	(1.371.995)	5.873.603
Kredit yang dihapusbukukan	(15.396)	-	-	(15.396)
Selisih kurs	2.067	-	-	2.067
Saldo akhir	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592
Penurunan nilai individual	1.469.187	565.831	243.953	2.278.971
Penurunan nilai kolektif	5.520.240	5.805.976	1.890.405	13.216.621
Saldo akhir	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

31 Maret 2019/March 31, 2019					
Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Giro pada Bank Indonesia	347.886.427	-	-	-	347.886.427
Giro pada bank lain	89.989.773	-	-	4.760	89.994.533
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	261.944.000	-	-	-	261.944.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	710.000.677	-	-	-	710.000.677
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	3.305.347.115	2.000.000	430.793	28.428.277	3.336.206.185
Investasi	1.227.613.601	-	-	69.573.977	1.297.187.578
Konsumsi	260.612.715	-	11.120	15.715.096	276.338.931
Bunga yang akan diterima	20.339.916	-	978.237	-	21.318.153
Aset lain-lain *)	6.828	-	-	-	6.828
Total	6.223.741.052	2.000.000	1.420.150	113.722.110	6.340.883.312
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.796.736)	(958.200)	(72.558)	(2.084.100)	(14.911.594)
Neto	6.211.944.316	1.041.800	1.347.592	111.638.010	6.325.971.718

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2018:

Beginning balance
Provision (recovery) during the year
Loans write-off
Exchange rate differences
Ending balance
Individual impairment
Collective impairment
Ending balance

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Securities purchased under agreements to resell
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Interest receivables
Other assets *)
Total
Less: Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	73.004.252	-	-	4.894	73.009.146
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	385.113.861
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	3.323.082.751	-	212.764	31.929.746	3.355.225.261
Investasi	1.268.784.761	-	324.805	69.577.130	1.338.686.696
Konsumsi	277.111.610	-	346.966	5.220.871	282.679.447
Bunga yang akan diterima	19.862.627	-	971.956	-	20.834.583
Aset lain-lain *)	127	-	-	-	127
Total	5.901.608.137	-	1.856.491	106.732.641	6.010.197.269
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.162.161)	-	(54.460)	(2.283.865)	(15.500.486)
Neto	5.888.445.976	-	1.802.031	104.448.776	5.994.696.783

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

Assets	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Placement with Bank Indonesia and other banks	
Securities purchased under agreements to resell	
Loans	
Working capital	
Investment	
Consumer	
Interest receivables	
Other assets *)	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Net	

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (c) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

High grade (continued)

- (c) Securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

31 Maret 2019/March 31, 2019						
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total	
Modal kerja	315.529	115.239	-	25	430.793	Working capital
Investasi	-	-	-	-	-	Investment
Konsumsi	9.467	1.653	-	-	11.120	Consumer
Total	324.996	116.892	-	25	441.913	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018: (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total
Modal kerja	138.763	24.683	24.908	24.410	212.764
Investasi	30.444	30.074	38.446	225.841	324.805
Konsumsi	176.140	170.826	-	-	346.966
Total	345.347	225.583	63.354	250.251	884.535

Working capital
Investment
Consumer

Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of March 31, 2019 and December 31, 2018: (continued)

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

31 Maret 2019/March 31, 2019						
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	China Yuan	Hongkong Dollar	
	%	%	%	%	%	
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,50%	0,00%	0,15%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,25% - 6,15%	2,40% - 2,53%	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,00% - 6,78%	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	6,50% - 12,75%	4,75% - 7,00%	-	-	-	Loans
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,27%	0,00% - 3,75%	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,00% - 8,75%	-	-	-	-	Deposits from other banks
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	China Yuan	Hongkong Dollar	
	%	%	%	%	%	
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,50%	0,00%	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,50% - 5,98%	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,25% - 6,60%	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	3,75% - 13,50%	4,75% - 7,00%	-	-	-	Loans
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,25%	0,00% - 3,75%	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,00% - 8,75%	-	-	-	-	Deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

31 Maret 2019/March 31, 2019											
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate											
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total						
Aset Keuangan						Financial Assets					
Kas	-	-	-	62.130.068	62.130.068	Cash					
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	347.886.427	347.886.427	Current accounts with Bank Indonesia					
Giro pada bank lain	39.235.195	-	-	50.754.578	89.989.773	Current accounts with other banks					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	261.944.000	-	-	-	261.944.000	Placement with Bank Indonesia and other banks					
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	601.781.460	108.219.217	-	-	710.000.677	Securities purchased under agreements to resell					
Kredit yang diberikan	4.894.538.851	-	-	287.009	4.894.825.860	Loans					
Bunga yang akan diterima	-	-	-	21.318.153	21.318.153	Interest receivables					
Aset lain-lain *)	-	-	-	6.828	6.828	Other assets *)					
Total aset keuangan	5.797.499.506	108.219.217	-	482.383.063	6.388.101.786	Total financial assets					
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities					
Liabilitas segera	-	-	-	4.179.774	4.179.774	Liabilities due immediately					
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers					
Giro	527.950.759	-	-	-	527.950.759	Current accounts					
Tabungan	804.432.275	-	7.558.230	-	811.990.505	Savings accounts					
Deposito berjangka	3.747.119.824	80.910.606	-	-	3.828.030.430	Time deposits					
Simpanan dari bank lain	440.917.511	-	-	-	440.917.511	Deposits from other banks					
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	21.016.103	21.016.103	Other liabilities**)					
Total liabilitas keuangan	5.520.420.369	80.910.606	7.558.230	25.195.877	5.634.085.082	Total financial liabilities					
Gap repricing suku bunga, neto	277.079.137	27.308.611	(7.558.230)	457.187.186	754.016.704	Net interest repricing gap					
31 Desember 2018/December 31, 2018											
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate											
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total						
Aset Keuangan						Financial Assets					
Kas	-	-	-	102.244.527	102.244.527	Cash					
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	313.439.022	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia					
Giro pada bank lain	59.596.019	-	-	13.408.233	73.004.252	Current accounts with other banks					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	385.113.861	Placement with Bank Indonesia and other banks					
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell					
Kredit yang diberikan	4.960.800.319	-	-	295.493	4.961.095.812	Loans					
Bunga yang akan diterima	-	-	-	20.834.583	20.834.583	Interest receivables					
Aset lain-lain *)	-	-	-	127	127	Other assets *)					
Total aset keuangan	5.646.719.325	-	-	450.221.985	6.096.941.310	Total financial assets					

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto): (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year			
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	-	4.544.783	4.544.783
Simpanan dari nasabah					
Giro	546.834.576	-	-	-	546.834.576
Tabungan	793.794.011	-	7.380.186	-	801.174.197
Deposito berjangka	3.513.765.754	71.683.702	-	-	3.585.449.456
Simpanan dari bank lain	463.004.209	-	-	-	463.004.209
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	17.206.205	17.206.205
Total liabilitas keuangan	5.317.398.550	71.683.702	7.380.186	21.750.988	5.418.213.426
Gap repricing suku bunga, neto	329.320.775	(71.683.702)	(7.380.186)	428.470.997	678.727.884

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 1% (satu persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Maret 2019.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net): (continued)

Financial Liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Current accounts
Savings accounts
Time deposits
Deposits from other banks
*Other liabilities**)*
Total financial liabilities
Net interest repricing gap

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in *banking book*. Based on *repricing gap* report, Bank performs sensitivity of interest rate risk parallel 1% (one percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of March 31, 2019.

31 Maret 2019/March 31, 2019

		Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Rupiah	Perubahan Persentase/ Percentage Change		Rupiah
	1,00%	16.564.182	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	62.130.068	-	-	-	-	62.130.068	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	347.886.427	-	-	-	-	347.886.427	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	89.989.773	-	-	-	-	89.989.773	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	261.944.000	-	-	-	-	261.944.000	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	466.168.228	229.158.207	14.674.242	-	-	710.000.677	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan	334.797.866	586.658.570	991.955.402	1.218.023.553	1.763.390.469	4.894.825.860	Loans	
Bunga yang akan diterima	21.318.153	-	-	-	-	21.318.153	Interest receivables	
Aset lain-lain *)	6.828	-	-	-	-	6.828	Other assets *)	
Total aset	1.584.241.343	815.816.777	1.006.629.644	1.218.023.553	1.763.390.469	6.388.101.786	Total assets	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows: (continued)

31 Maret 2019/March 31, 2019								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	3.834.605	284.213	-	60.956	-	4.179.774	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	4.390.309.947	690.383.184	75.974.126	11.184.902	119.535	5.167.971.694	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	345.917.511	95.000.000	-	-	-	440.917.511	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain**)	17.818.774	565.943	1.175.240	1.099.829	356.317	21.016.103	Other liabilities**)	
Total liabilitas	4.757.880.837	786.233.340	77.149.366	12.345.687	475.852	5.634.085.082	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(3.173.639.494)	29.583.437	929.480.278	1.205.677.866	1.762.914.617	754.016.704	Assets (liabilities), net	
31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	102.244.527	-	-	-	-	102.244.527	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	-	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	73.004.252	-	-	-	-	73.004.252	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	-	385.113.861	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	112.309.576	128.899.550	-	-	-	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan	198.171.472	711.080.809	711.699.119	1.563.019.779	1.777.124.633	4.961.095.812	Loans	
Bunga yang akan diterima	20.834.583	-	-	-	-	20.834.583	Interest receivables	
Aset lain-lain *)	-	127	-	-	-	127	Other assets *)	
Total aset	1.205.117.293	839.980.486	711.699.119	1.563.019.779	1.777.124.633	6.096.941.310	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	4.290.600	195.677	-	58.506	-	4.544.783	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	4.165.992.821	688.775.153	61.568.494	17.042.963	78.798	4.933.458.229	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	400.004.209	63.000.000	-	-	-	463.004.209	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain**)	13.901.432	96.877	1.794.179	1.099.755	313.962	17.206.205	Other liabilities**)	
Total liabilitas	4.584.189.062	752.067.707	63.362.673	18.201.224	392.760	5.418.213.426	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(3.379.071.769)	87.912.779	648.336.446	1.544.818.555	1.776.731.873	678.727.884	Assets (liabilities), net	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable
 **) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Maret 2019/March 31, 2019								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	3.834.605	284.213	-	60.956	-	4.179.774	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	4.403.966.980	690.383.184	75.974.126	11.184.902	119.535	5.181.628.727	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	347.693.460	95.000.000	-	-	-	442.693.460	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain*)	2.385.792	565.943	1.175.240	1.099.829	356.317	5.583.121	Other liabilities*)	
Total liabilitas	4.757.880.837	786.233.340	77.149.366	12.345.687	475.852	5.634.085.082	Total liabilities	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto. (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
LIABILITAS					
Liabilitas segera	4.290.600	195.677	-	58.506	-
Simpanan dari nasabah	4.177.708.812	688.775.153	61.568.494	17.042.963	78.798
Simpanan dari bank lain	401.213.442	63.000.000	-	-	-
Liabilitas lain-lain*)	976.208	96.877	1.794.179	1.099.755	313.962
Total liabilitas	4.584.189.062	752.067.707	63.362.673	18.201.224	392.760

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows. (continued)

LIABILITIES	
Liabilities due immediately	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Other liabilities*)	
Total liabilities	

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results;
- Reviewing the implementation of the *business contingency plan* in the management and control of the Bank's activities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan *review* atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh *Remedial Unit* yang berada di bawah Divisi *Legal Corporate*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Bisnis dan Produk. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Remedial Unit under Legal Corporate Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Business and Product Development Division. Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMR)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMR pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Modal			Capital
Tier I	1.173.692.696	1.160.838.881	Tier I
Tier II	47.341.448	46.454.495	Tier II
Total modal (Catatan 33)	1.221.034.144	1.207.293.376	Total capital (Note 33)
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	5.139.640.336	5.193.113.638	Risk weighted assets for credit risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	519.889.692	481.213.358	Risk weighted assets for operational risk
Total aset tertimbang menurut risiko	5.659.530.028	5.674.326.996	Total risk weighted asset
Rasio kewajiban modal minimum (KPMR) sesuai profil risiko	11,00%	11,00%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile

32. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of March 31, 2019 and December 31, 2018 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
(lanjutan)

KPMM pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2019
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum	
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	10,17%
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%
Modal pelengkap tier 2	0,83%
 Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	 20,74%
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 1	20,74%
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 2	0,83%
Rasio total	21,57%
 Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	 10,57%
 Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank	
Countercyclical Buffer	0,00%

32. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

CAR as of March 31, 2019 and December 31, 2018 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows: (continued)

	31 Desember / December 31, 2018	
Allocation of minimum capital adequacy ratio		
Common equity tier 1 (CET-1)	10,18%	Common equity tier 1 (CET-1)
Additional equity tier 1 (AT-1)	0,00%	Additional equity tier 1 (AT-1)
Supplementary equity tier 2	0,82%	Supplementary equity tier 2
 Common equity ratio tier 1 (CET-1)	 20,46%	 Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 1	20,46%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 1
Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 2	0,82%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 2
Total ratio	21,28%	Total ratio
 Common equity tier 1 (CET-1) for buffer	 10,28%	 Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
 Percentage of buffer required by Bank		 Percentage of buffer required by Bank
Countercyclical Buffer	0,00%	Countercyclical Buffer

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas	USD	24	338.912
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.490	21.217.600
Giro pada bank lain	USD	4.413	62.839.789
	EUR	15	237.673
	HKD	8	15.367
	CNY	9	18.364
	THB	10	4.439
Penempatan pada bank lain	USD	10.600	150.944.000
Kredit yang diberikan	USD	6.424	91.473.785
Bunga yang akan diterima	USD	22	316.318
Total aset			327.406.247
Liabilitas			
Liabilitas segera	USD	8	113.917
Simpanan dari nasabah	USD	19.117	272.219.163
Simpanan dari bank lain	USD	4	54.491
Utang pajak	USD	8	117.004
Liabilitas lain – lain	USD	23	326.494
Total liabilitas			272.831.069
Aset dalam mata uang asing, neto			54.575.178

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets				Assets
Cash	USD	2	24.159	Cash
Current accounts with Bank Indonesia	USD	820	11.791.600	Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks	USD	3.736	53.728.912	Current accounts with other banks
	EUR	13	207.442	
	HKD	9	16.106	
	CNY	5	11.240	
	THB	10	4.436	
Placement with other banks	USD	500	7.190.000	Placement with other banks
Loans	USD	6.426	92.401.735	Loans
Interests receivable	USD	9	131.132	Interests receivable
Total assets			165.506.762	Total assets
Liabilities				Liabilities
Liabilities due immediately	USD	8	122.048	Liabilities due immediately
Deposits from customers	USD	10.525	151.348.379	Deposits from customers
Deposit from other bank	USD	-	-	Deposit from other bank
Taxes payable	USD	4	63.743	Taxes payable
Other liabilities	USD	13	189.726	Other liabilities
Total liabilities			151.723.896	Total liabilities
Foreign currency denominated assets, net			13.782.866	Foreign currency denominated assets, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Mata uang					
Dolar Amerika Serikat	327.125.065	274.639.788	52.485.277	52.485.277	United States Dollar
Euro Eropa	232.913	-	232.913	232.913	European Euro
Yuan China	18.364	1.334.187	(1.315.823)	1.315.823	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	15.367	-	15.367	15.367	Hongkong Dollar
Bath Thailand	4.439	-	4.439	4.439	Thailand Bath
Total	327.396.148	275.973.975	51.422.173	54.053.819	Total
Total modal (Catatan 32)				1.221.034.144	Total capital (Note 32)
Rasio Posisi Devisa Neto				4,43%	NOP as a percentage of capital
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Mata uang					
Dolar Amerika Serikat	165.261.787	167.931.007	(2.669.220)	2.669.220	United States Dollar
Euro Eropa	202.548	-	202.548	202.548	European Euro
Yuan China	11.240	-	11.240	11.240	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	16.106	-	16.106	16.106	Hongkong Dollar
Bath Thailand	4.436	-	4.436	4.436	Thailand Bath
Total	165.496.117	167.931.007	(2.434.890)	2.903.550	Total
Total modal (Catatan 32)				1.207.293.376	Total capital (Note 32)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,24%	NOP as a percentage of capital

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Rasio PDN per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 jika menggunakan modal pada tanggal 28 Februari 2019 dan 30 November 2018 adalah sebagai berikut:

Total Modal – Februari 2019	1.214.514.227
Rasio Posisi Devisa Neto	4,45%
Total Modal – November 2018	1.194.828.435
Rasio Posisi Devisa Neto	0,24%

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Net Open Position (continued)

NOP Ratios as of March 31, 2019 and December 31, 2018, based on the total capital as of February 28, 2019 and November 30, 2018 are as follows:

Total capital – February 2019	
NOP as a percentage of capital	
Total capital – November 2018	
NOP as a percentage of capital	

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	62.130.068	62.130.068	102.244.527	102.244.527	Cash
Giro pada Bank Indonesia	347.886.427	347.886.427	313.439.022	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	89.989.773	89.989.773	73.004.252	73.004.252	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	261.944.000	261.944.000	385.113.861	385.113.861	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	710.000.677	710.000.677	241.209.126	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	4.894.825.860	4.894.825.860	4.961.095.812	4.961.095.812	Loans
Bunga yang akan diterima	21.318.153	21.318.153	20.834.583	20.834.583	Interest receivables
Aset lain-lain*)	6.828	6.828	127	127	Other assets*)
	<u>6.388.101.786</u>	<u>6.388.101.786</u>	<u>6.096.941.310</u>	<u>6.096.941.310</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	4.179.774	4.179.774	4.544.783	4.544.783	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	5.167.971.694	5.167.971.694	4.933.458.229	4.933.458.229	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	440.917.511	440.917.511	463.004.209	463.004.209	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	21.016.103	21.016.103	17.206.205	17.206.205	Other liabilities**)
	<u>5.634.085.082</u>	<u>5.634.085.082</u>	<u>5.418.213.426</u>	<u>5.418.213.426</u>	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

31 Maret 2019/March 31, 2019				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	710.000.677	710.000.677	-	-
Kredit yang diberikan	4.894.825.860	-	3.703.982.322	1.190.843.538

Financial assets
Held-to-maturities
Securities purchased under agreements to resell
Loans

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	241.209.126	-	-
Kredit yang diberikan	4.961.095.812	-	3.727.002.120	1.234.093.692

Financial assets
Held-to-maturities
Securities purchased under agreements to resell
Loans

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 berdasarkan perhitungan manajemen dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 1 Februari 2019.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the three-month period ended March 31, 2019 based on management calculation and for the year ended December 31, 2018, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 1, 2019.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Saldo awal	64.061.164
Biaya jasa kini	1.077.663
Beban bunga	1.135.500
Dibebankan ke laba rugi	2.213.163
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial:	
Perubahan asumsi pengalaman	440.258
Perubahan asumsi keuangan	-
	440.258
Manfaat yang dibayarkan	(349.547)
Saldo akhir	66.365.038

- b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Saldo awal	39.220.361
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	440.258
Saldo akhir	39.660.619

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2018
Tingkat mortalita	TMI – 2011
Usia normal pensiun	56 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Tingkat diskonto	8,54%
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 20-30 = 10%
	Umur/Age 31-40 = 5%
	Umur/Age 41-45 = 3%
	Umur/Age 46-50 = 2%
	Umur/Age 51-55 = 1%
	Umur/Age ≥56 = 0%
Tingkat cacat	5% dari/from TMI - 2011

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 15,82 tahun.

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

- a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal	64.230.228	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.348.767	Current service cost
Beban bunga	3.218.769	Interest cost
Dibebankan ke laba rugi	7.567.536	Charge to profit or loss
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial:		Actuarial (gains)/losses:
Perubahan asumsi pengalaman	3.199.540	Changes in experience assumption
Perubahan asumsi keuangan	(7.355.584)	Changes in financial assumption
	(4.156.044)	
Manfaat yang dibayarkan	(3.580.556)	Benefits paid
Saldo akhir	64.061.164	Ending balance

- b. The movements in the actuarial loss are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal	43.376.405	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4.156.044)	Current year other Comprehensive income
Saldo akhir	39.220.361	Ending balance

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

Tingkat mortalita	Mortality rate
Usia normal pensiun	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	Annual rate of salary increase
Tingkat diskonto	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	Turnover rate
Tingkat cacat	Disability rate

The average duration of defined benefits obligation is 15.82 years.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
< 1 tahun / year	1 - 5 tahun / years	>5 tahun / years	Total
23.557.169	31.458.669	643.727.308	698.743.146

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp66.365.038 dan Rp64.061.164 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp2.213.163 dan Rp2.566.956 pada tahun 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 25).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2018:

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(387.844)	(4.682.746)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	454.068	5.326.034	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	441.263	5.179.825	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(384.617)	(4.645.725)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp66,365,038 and Rp64,061,164 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 18). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp2,213,163 and Rp2,566,956 in 2019 and 2018, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 25).

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of December 31, 2018:

36. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 7,00% dan 6,75% pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank periode Maret 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.402.616 dan Rp2.665.393 (Catatan 24).

36. GOVERNMENT GUARANTEE OF
OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS
(continued)

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 7.00% and 6.75% as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank in March 2019 and 2018 amounted to Rp2,402,616 and Rp2,665,393, respectively (Note 24).

37. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas debitur Handoyo Yonatan dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, Handoyo Yonatan melakukan perlawanan terhadap eksekusi hak tanggungan dengan Bank sebagai terlawan, dengan perkara No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Januari 2018. Pada tanggal 9 Februari 2018, Handoyo Yonatan mengajukan banding. Berdasarkan putusan Banding No. 492 /Pdt/2018/PT.Smg tanggal 29 November 2018 yang salinannya telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Demak pada tanggal 21 Januari 2019 Bank dimenangkan dan pemingan tidak mengajukan Kasasi.

37. CONTINGENT LIABILITIES

- a. The Bank executed the mortgage of debtor Handoyo Yonatan in the Mortgage Execution Decision No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk.

On August 21, 2017, the debtor Handoyo Yonatan filed a lawsuit against the Bank as the defendant, regarding the case No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank has won this case on January 30, 2018. On February 9, 2018, Handoyo Yonatan filed an appeal against the decision. Based on Appeal Decision No. 492 / Pdt/2018/PT.Smg dated November 29, 2018 whose copies have been issued by the Demak District Court on January 21, 2019 The Bank was won and the comparison did not file an appeal.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan hutang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019 oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputus bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan, dan kelangsungan usaha Bank.

38. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya

37. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya Domestic Circulation with No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Based on the submission, on January 23, 2019 by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank would become the Separatist Creditor of the Bankruptcy Bank.

Management believes that the matter/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On December 18, 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- c. Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Borneo Alam Semesta ("BAS") dimana BAS sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 13) sebesar Rp60/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan addendum pertama tanggal 14 Januari 2016, jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016 dengan uang sewa sebesar Rp63/m²/bulan.

Berdasarkan addendum kedua tanggal 2 Januari 2017, jangka waktu sewa berakhir hingga tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang kembali dengan uang sewa sebesar Rp67/m²/bulan. Selama tahun 2018, BAS menambah masa sewa selama 2 bulan. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2018 Rp54.246 disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Non-Operasional, Neto - Sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

- d. Pada tanggal 17 Februari 2017, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Indalex, pihak berelasi, dimana PT Indalex sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 13) sebesar Rp45/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 17 Februari 2017 sampai dengan 16 Februari 2018 dan tidak diperpanjang kembali. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2018 sebesar Rp48.927 disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Non-Operasional, Neto - Sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

- e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Berdasarkan perjanjian ini, bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On March 25, 2013, the Bank entered into a rental agreement with PT Borneo Alam Semesta ("BAS") whereby BAS agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 13) amounting to Rp60/m²/month. This agreement is effective from June 1, 2013 until December 31, 2015. Based on first amendment dated January 14, 2016, the rental period is extended up to December 31, 2016 with rental fee amounted to Rp63/m²/month.

Based on second amendment dated January 2, 2017, the rental period is extended up to December 31, 2017 and not extended with rental fee amounted to Rp67/m²/month. In 2018, BAS extended the rental period for two months. Rental fees earned in 2018 amounted to Rp54.246, are presented as part of Non-Operating Income, Net - Rent in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

- d. On February 17, 2017, the Bank entered into a rental agreement with PT Indalex, a related party, whereby PT Indalex agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 13) amounting to Rp45/m²/month. This agreement is effective from February 17, 2017 until February 16, 2018 and not extended. Rental fees earned in 2018 amounted to Rp48,927, are presented as part of Non-Operating Income, Net - Rent in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

- e. On May 2, 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions. This agreement is valid for three years from the agreement date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*. Perjanjian tersebut akan berlaku untuk periode tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

39. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
Penyusutan selisih lebih revaluasi aset tetap	422.662

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dipandang relevan untuk Bank:

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, standar ini juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On June 29, 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an *Issuer* and/or *Aquirer*. The agreement is for a period of three years from the agreement date.

39. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the statements of cash flows at each reporting dates are as follows:

	31 Desember / Desember 31, 2018	
	1.690.649	<i>Depreciation on revaluation surplus of fixed assets</i>

40. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised and new PSAK which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and are considered relevant to the Bank:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen, or Program Settlement, effective January 1, 2019.

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, this standard also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset reduction in surplus which causes the impact of the assets limit to change.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2019: (lanjutan)

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di Muka dalam valuta asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 34 mengklarifikasi dan memberi panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini mengatur klarifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

40. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2019: (continued)

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

ISAK 34 clarify and provide guidance in reflecting uncertainties of income tax treatment in the financial statements.

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgement.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020: (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi standar tersebut dan belum menetapkan dampak terhadap laporan keuangan.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 25 April 2019.

40. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amendments allows insurance those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion on PSAK 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact on its financial statements.

41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on April 25, 2019.